

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Kegiatan belajar- mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Sebagai suatu proses, pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis yang diarahkan terhadap perubahan tingkah laku siswa yang tercermin dalam pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru merupakan salah satu variabel yang penting. Perwujudan perilaku guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar akan tampak dalam interaksi edukatif antara keduanya. Dalam interaksi ini terjadi proses saling mempengaruhi sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri pelajar dalam bentuk tercapainya hasil belajar. Peningkatan hasil belajar sangat tergantung pada peranan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Seorang guru, harus memiliki kemampuan dasar dan sikap sebagai guru yang mendapat kepercayaan untuk mempersiapkan masa depan anak bangsa. Kemampuan tersebut adalah menguasai kurikulum, materi pembelajaran, metode dan teknik evaluasi, dan mempunyai komitmen disiplin dalam pelaksanaan tugas sebagai seorang guru yang berkompeten. Sehubungan

dengan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, kegiatan pembelajaran harus benar-benar memenuhi persyaratan yang telah diatur dalam kurikulum dan harus selaras dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, seharusnya pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang menghasilkan SDM siap kerja yang diharapkan dapat berkembang menjadi Pusat Pendidikan Pelatihan dan Kejuruan Terpadu yang mampu menghasilkan calon tenaga kerja produktif. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan sumber daya manusia tenaga kependidikan (guru) yang bermutu sebagai salah satu penentu kualitas pendidikan. Akuntansi merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya program studi akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang cukup rumit yang membutuhkan ketelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta Pembangunan Galang 1, diketahui bahwa hasil belajar yang ditunjukkan siswa pada mata pelajaran akuntansi kurang memuaskan. Rata-rata tes hasil belajar akuntansi masih rendah, dari 35 siswa hanya 16 orang atau 45,71 % siswa yang mencapai ketuntasan dari nilai ketuntasan minimal (KKM) akuntansi yang telah ditetapkan sekolah yaitu dengan nilai 75. Kecenderungan siswa yang selalu pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, tidak fokus dalam mata pelajaran yang disampaikan guru diakibatkan

karena faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mempelajari materi pelajaran akuntansi sangat kurang, mereka cenderung tidak peduli terhadap materi yang disampaikan oleh guru tersebut sehingga ketika guru mengadakan ulangan harian, banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal yang diujikan guru.

Berdasarkan observasi awal peneliti disekolah tersebut, menunjukkan bahwa pada pembelajaran di kelas, umumnya siswa tidak terbiasa untuk mengajukan pertanyaan saat kegiatan belajar berlangsung, walaupun guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini disebabkan karena jika ada pertanyaan yang akan ditanyakan, siswa merasa malu dan takut salah untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini menjelaskan bahwa pada umumnya siswa telah memiliki kemampuan untuk fokus terhadap pertanyaan, hanya saja tidak ada keberanian untuk mengajukan pertanyaan tersebut, sehingga kemampuan siswa dalam memfokuskan pertanyaan tidak berkembang. Dalam hal ini terlihat bahwa, siswa tidak hanya tidak berani untuk bertanya tetapi juga tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya apabila guru bertanya kepada mereka.

Pelajaran akuntansi tidak hanya dapat segera dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan PR, maju ke depan kelas, mengadakan diskusi, mengeluarkan ide atau gagasan. Ketika beberapa siswa ditanyakan tentang materi yang diujikan sebagian besar siswa mengatakan mereka tidak mengerti akan materi yang diujikan, karena siswa

merasa bosan. Kebanyakan guru menggunakan metode konvensional (ceramah) dimana proses pembelajaran lebih berfokus pada guru, kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh keaktifan guru, tetapi juga ditentukan oleh keaktifan masing-masing siswa saat pembelajaran. Aktivitas siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Banyak cara untuk menciptakan suasana belajar aktif dimana siswa dapat mengembangkan aktivitas dan kreatifitasnya secara optimal sesuai dengan kemampuannya. Untuk melaksanakan pembelajaran agar berjalan lebih aktif dan bermakna, maka diperlukan peningkatan pembelajaran dengan memperbaiki desain dan strategi pembelajaran yang memberdayakan semua potensi siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan sikap dan keterampilan sosial siswa.

Memperhatikan permasalahan diatas maka sudah selayaknya dalam pengajaran akuntansi perlu dilakukan suatu inovasi. Dalam hal ini guru selaku tenaga pendidik harus mampu memilih strategi pembelajaran yang mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memfokuskan pertanyaan dan meningkatkan keberanian siswa untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya adalah strategi pembelajaran aktif *Question Student Have* dikolaborasikan dengan strategi pembelajaran *beach ball* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran di sekolah yakni meningkatkan

pemahaman dan aktivitas siswa sehingga dapat berkontribusi akhir terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran aktif *Question Student Have* merupakan cara yang mudah untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa secara tertulis. Cara ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa dengan membuat tulisan yang berisi pertanyaan tentang materi pelajaran yang kurang dipahami selama proses pembelajaran. Strategi ini akan dikolaborasikan dengan strategi pembelajaran *Beach Ball*, dimana strategi pembelajaran *Beach Ball* merupakan salah satu strategi diskusi kelompok yang membimbing siswa untuk berpikir, berbicara, dan berkomunikasi mengungkapkan pendapatnya tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan bantuan bola. Setiap siswa yang mendapat bola, wajib menjawab soal yang diberikan oleh guru begitu selanjutnya sampai hampir semua siswa mendapat giliran.

Jadi, dengan penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dan *beach ball* ini diharapkan kedua strategi ini dapat saling melengkapi sehingga siswa dapat aktif bertanya untuk menyampaikan pendapatnya dan aktif untuk berbicara mengenai pemahamannya tentang materi akuntansi yang telah diajarkan oleh guru sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dan *Beach Ball* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan**

**Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Swasta Pembangunan Galang I Tahun Ajaran 2011/2012 ”.**

**1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian Ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Swasta Pembangunan Galang 1?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Swasta Pembangunan Galang 1?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dan *Beach Ball* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Swasta Pembangunan Galang 1?

**1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dan *Beach Ball* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Swasta Pembangunan Galang I?
2. Apakah melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dan *Beach Ball* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Swasta Pembangunan Galang I ?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada siklus I dengan hasil belajar siswa pada siklus II ?

#### 1.4. Pemecahan Masalah

Kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada keberhasilan tujuan, sangat memerlukan aktivitas siswa sebagai subjek didik yang mempunyai potensi dan energi untuk melaksanakan kegiatan belajar atas bimbingan guru. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing-masing siswa saat pembelajaran. Aktivitas siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Keaktifan siswa SMK Swasta Pembangunan Galang I dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar akuntansi yang berlangsung di kelas sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya siswa mendengar guru menerangkan, membaca dan mencatat pelajaran yang diberikan. Tetapi sebagian besar siswa terlibat jarang mengajukan pertanyaan atau mengutaran pendapatnya walaupun guru telah berulang kali meminta agar siswa jika ada hal-hal yang kurang jelas, banyak siswa terlihat malas, tidak percaya diri mengerjakan soal-soal latihan dan baru akan mengerjakan setelah soal selesai dikerjakan oleh guru atau siswa lain yang berperan aktif. Pelajaran akuntansi tidak segera dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan PR, maju ke depan kelas, mengadakan diskusi, mengeluarkan ide atau gagasan.

Untuk memecahkan masalah diatas, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan kolaborasi Strategi pembelajaran *Question Student Have* dan *Beach Ball*. Pada saat pembelajaran berlangsung, penulis akan bertindak sebagai observer/pengamat, yaitu mengamati permasalahan-permasalahan nyata yang timbul saat pembelajaran berlangsung, respon dan perilaku siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung, keuntungan dan kelemahan yang terdapat pada kegiatan pembelajaran dan sebagainya.

Strategi pembelajaran aktif *Question Student Have* merupakan cara yang mudah untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa. Cara ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa dengan membuat tulisan yang berisikan pertanyaan tentang materi pelajaran yang kurang dipahami selama proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *Beach Ball* merupakan strategi diskusi kelompok yang membimbing siswa untuk berpikir, berbicara, dan berkomunikasi mengungkapkan pendapatnya tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan bantuan bola. Setiap siswa yang mendapat bola, wajib menjawab soal dan mengeluarkan pendapatnya tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru begitu selanjutnya sampai hampir semua siswa mendapat giliran.

Penerapan kolaborasi Strategi pembelajaran *Question Student Have* dan *Beach Ball* dapat dilakukan setelah guru menerangkan materi pembelajaran, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing anggota kelompok membuat pertanyaan yang dituliskan dalam kertas lalu kertas tersebut dikumpulkan menjadi satu bagian dalam setiap kelompok. Kumpulan pertanyaan tersebut kemudian diputarakan kepada kelompok lain. Masing-masing kelompok menandai



pertanyaan yang ingin mereka jawab sehingga siswa dapat memprediksi soal yang akan muncul dalam pertanyaan secara lisan. Kemudian guru mengumpulkan pertanyaan tersebut, lalu guru bersiap-siap melemparkan bola kepada siswa. Bagi siswa yang mendapatkan bola, maka dia berhak dan wajib menjawab pertanyaan yang dipilih guru dari kartu pertanyaan yang dikumpul sebelumnya. Jika siswa tersebut tidak mampu menjawab maka anggota kelompok yang lain dapat membantu. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan akan mendapatkan nilai keaktifan dalam kelas. Melalui diskusi kelompok ini siswa punya hak untuk menyangkal, bertanya dan memberi masukan sehingga pembelajaran berlangsung hangat, selain itu ingatan siswa tentang materi yang diajarkan akan lebih baik.

Dalam penerapan kolaborasi Strategi pembelajaran *Question Student Have* dan *beach ball* diharapkan siswa mampu membuat pertanyaan dengan sendirinya tentang materi yang masih belum mereka pahami. Kemudian siswa dilatih untuk dapat mengungkapkan pendapatnya dan mampu menjawab pertanyaan dari kartu-kartu pertanyaan yang mereka buat sebelumnya. Sehingga dengan penerapan kolaborasi Strategi pembelajaran *Question Student Have* dan *beach ball* diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan salah satu alternatif pemecahan masalah guna meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa dan berkontribusi akhir terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Have Student* dan *Beach Ball* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas

dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Pembangunan Galang 1 Tahun Ajaran 2011/2012.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Beach Ball* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Swasta Pembangunan Galang 1.
2. Untuk mengetahui dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dan *Beach Ball* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Swasta Pembangunan Galang 1.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada siklus I dengan hasil belajar siswa pada siklus II.

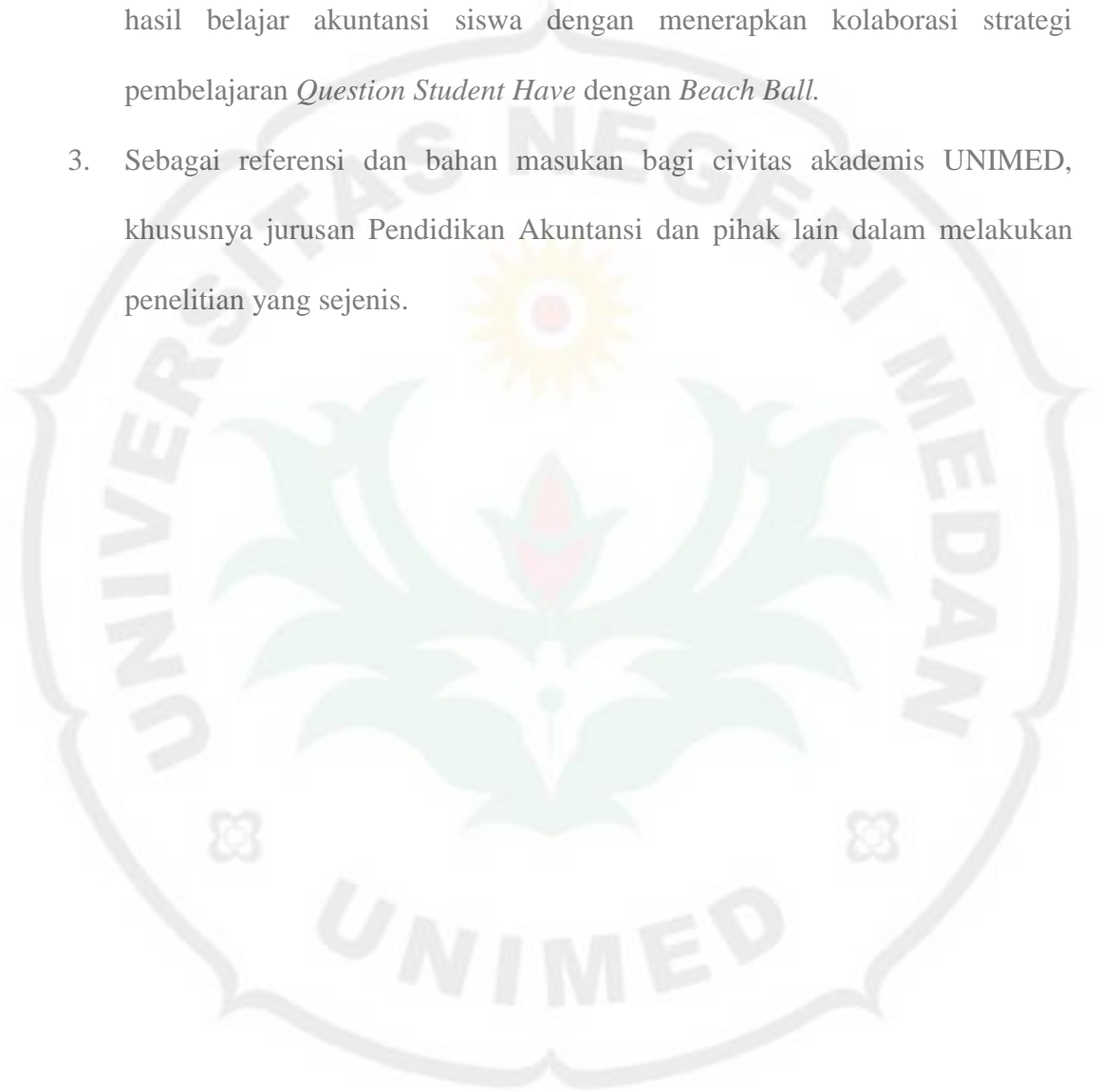
### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Beach Ball* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah SMK Swasta Pembangunan Galang 1, khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan

hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Beach Ball*.

3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis UNIMED, khususnya jurusan Pendidikan Akuntansi dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY